

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Secara umum gambaran pemahaman konselor terhadap teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling di Kota Tasikmalaya termasuk kategori sangat baik, artinya praktisi Bimbingan dan Konseling di Kota Tasikmalaya mampu melaksanakan konseling menggunakan media dengan sangat baik. Gambaran umum pemahaman konselor terhadap teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling di Kota Tasikmalaya masuk kedalam kategori sangat baik dari total 38 praktisi Bimbingan dan Konseling di Kota Tasikmalaya sebanyak 13 praktisi dengan kategori pemahaman sangat baik dengan presentase sebesar 34% , artinya bahwa 34% praktisi Bimbingan dan Konseling di Kota Tasikmalaya memiliki pemahaman konselor terhadap teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan secara optimal.
2. Gambaran secara aspek berdasarkan penelitian yang didapatkan aspek pemahaman didapatkan hasil presentase aspek pemahaman sebesar 89,4% dengan masing-masing presentase indikator yaitu A.1 Pemahaman internet yaitu sebesar 89,4% kemudian di ikuti indikator A.4 Pemahaman pesan teks yaitu sebesar 86,8% selanjutnya indikator A.2 Pemahaman WEB dengan presentase sebesar 72,3% kemudian A.7 Pemahaman keamanan dengan presentase sebesar 63,8% kemudian indikator A.5 Pemahaman konferensi video sebesar 57,8% kemudian indikator A.8 pemahaman teknologi konseling yaitu sebesar 52,6% kemudian A.6 Pemahaman dikumen dan formulir sebesar 50,8% kemudian terakhir presentasi terendah yaitu A.3 Pemahaman email dengan presentase sebesar 39,4% .
3. Gambaran secara umum berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa praktisi BK laki-laki di Kota Tasikmalaya memiliki tingkat pemahaman TI BK rata-rata 23,60 dengan

standar deviasi 4,502, sedangkan pada praktisi BK perempuan di Kota Tasikmalaya memiliki tingkat pemahaman TI BK rata-rata 24,82 dengan standar deviasi 5,565. Maka secara umum praktisi BK laki-laki dalam memahami teknologi informasi dalam layanan BK masuk kedalam kategori sangat tinggi yang artinya bahwa praktisi BK berjenis kelamin laki-laki di Kota Tasikmalaya sudah memiliki pemahaman terkait teknologi informasi BK dengan sangat baik dan sangat mumpuni dan praktisi BK perempuan dalam memahami teknologi informasi dalam layanan BK masuk kedalam kategori tinggi yang artinya bahwa praktisi BK berjenis kelamin perempuan di Kota Tasikmalaya sudah memiliki pemahaman terkait teknologi informasi BK dengan baik dan mumpuni. Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil sig $0,537 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman terhadap TI BK pada praktisi laki-laki dan perempuan di Kota Tasikmalaya

4. Implikasi bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman konselor terhadap TI dalam BK dirancang kegiatan berupa Seminar dengan desain Bimbingan Klasikal yang direkomendasikan untuk dilaksanakan oleh MGBK (Musyawarah Bimbingan dan Konseling) Kota Tasikmalaya selama 2 hari.

B. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian gambaran pelaksanaan layanan konseling menggunakan teknologi informasi di Kota Tasikmalaya untuk selanjutnya melakukan pengembangan panduan pelaksanaan konseling menggunakan teknologi informasi.

2. Bagi MGBK (Musyawarah Bimbingan dan Konseling) Kota Tasikmalaya

Dari hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan untuk MGBK Kota Tasikmalaya melaksanakan implikasi bimbingan konseling yang dikembangkan

dalam penelitian ini guna meningkatkan pemahaman konselor terhadap teknologi informasi dalam layana bimbingan dan konseling di Kota Tasikmalaya.

